

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada satu tahun terakhir ini banyak hal yang mulai berubah dari aktifitas yang diakibatkan oleh pandemik yang disebut *coronavirus disease* atau yang kita kenal dengan sebutan COVID-19. Pada masa pandemik bukan hanya dari sektor ekonomi yang merasakan dampak yang besar, akan tetapi dari sektor pendidikan. Hal tersebut yang mendorong banyaknya bentuk-bentuk atau pengajaran pada mata pelajaran, khususnya yang ada ditingkatan sekolah dasar, yang menurut beberapa pihak bahwa sekolah dasar merupakan pendidikan yang sangat penting dalam tingkatan atau jenjang pendidikan yang level awal.

Demi merealisasikan pencegahan penyebaran virus Covid-19, WHO memberikan rekomendasi pemberhentian sementara segala kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerumunan masyarakat luas atau yang disebut dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Maka pemerintah diberbagai negara yang terjangkit virus ini termasuk Indonesia mengambil kebijakan dengan menerapkan sistem tersebut guna mencegah semakin besarnya virus ini meluas. Tarlepas dari itu dalam dunia pendidikan pemerintah mengeluarkan kebijakan dengan sistem *work from home* atau yang biasa dikenal dengan belajar, belekerja dan beribadah dari rumah.

Work From Home adalah salah satu istilah bekerja dari jarak jauh (*remote working*), lebih tepatnya melakukan pekerjaan yang biasa dilakukan di kantor dari

rumah. Jadi pekerja tidak perlu datang ke kantor untuk tatap muka dengan para pekerja lainnya.

Bekerja dari rumah sekarang ini menjadi sebuah yang didambakan oleh banyak orang, terutama untuk para generasi milenial saat ini tidak perlu lagi bangun pagi-pagi kemudian mandi yang disambut dengan dinginnya pagi hari dan bersiap-siap ke sekolah atau ke kantor mesti berpacu dengan jarak, waktu dan kemacetan jalanan. Cukup dengan diam diri dirumah, memakai baju seadanya, duduk dengan rapi dikursi atau sofa kemudian membuka laptop lalu bekerja atau belajar (Purwanto, 2020)

Kebijakan ini telah di keluarkan oleh Presiden Indonesia Joko Widodo dalam pidatonya memberitahukan kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk mengurangi atau membatasi kegiatan yang tidak penting diluar rumah demi menekan perluasan penyebaran virus Covid-19 yang semakin meluas setiap harinya, dimana mengakibatkan banyaknya angka korban kematian. Termasuk penerapan sistem *work from home* ini diberlakukan bagi sekolah atau kuliah secara *online*.

Pelaksanaan *work from home* diharapkan mampu mengantisipasi perkembangan penyebaran virus yang sangat mengkhawatirkan dunia salah satu yang berdampak ialah Indonesia. Namun terlepas dari kebijakan yang di terapkan pemerintah, tentunya akan ada keuntungan dan kerugian yang dialami oleh Negara-negara yang terjangkit wabah tersebut yang juga dirasakan pada sekolah-sekolah, dimana kinerja guru menjadi tidak stabil dalam proses belajar mengajar.

Kinerja guru yang baik di harapkan mampu dalam meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan siswa. Salah satu indikator yang termasuk dalam meningkatkan kualitas pengetahuan siswa yaitu hasil belajar yang di pengaruhi langsung oleh kinerja guru. Hasil belajar merupakan gambaran atau deskripsi mengenai tingkat kecakapan siswa dalam proses belajar pada suatu mata pembelajaran tertentu. Kecakapan seorang siswa di pengaruhi langsung oleh kualitas pengajaran yang di laksanakan oleh guru. Sehingga guru dituntut lebih baik dalam segi hal ketrampilan agar dapat memiliki kinerja yang memadai. (Asmawati, 2017)

Segala kemampuan yang dimiliki guru telah terealisasi dengan baik dapat disebut dengan kinerja guru. Kinerja guru menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Khususnya pada peserta didik. Menurut pendapat Byars dan Rue yang dikutip dalam salah satu penelitian menyatakan bahwa kinerja adalah sesuatu yang menggambarkan tingkatan pencapaian dalam penyelesaian pekerjaan. Karena dalam penelitian ini kinerja guru merupakan suatu bagian yang terpenting dalam proses pembelajaran di sekolah guna untuk meningkatkan kualitas mengajar dari seorang guru (Busyrah dan Sani, 2020)

Pembentukan karakter siswa tidak terlepas dari peranan seorang guru yang mempunyai kontribusi paling besar dalam memberikan pengajaran dan pendidikan. Serta mampu menerapkan ilmu demi kemajuan dunia pendidikan di Indonesia agar lebih baik. Siswa yang bermutu merupakan hasil representasi dari seorang guru.

Guru merupakan sebuah profesi yang sangat mulia, ibarat sebuah lilin yang menerangi tanpa batas, tidak memilih siapa yang dipilihnya untuk di terangi, itulah pentingnya kehadiran seorang guru bagi peserta didik. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang guru, perlunya profesionaliti yang harus ditanamkan dalam diri agar bisa melakukan satu bidang kerja dengan hasil kualitas terbaik berdasarkan ilmu pengalaman. Sosok yang memiliki ilmu pengetahuan dan wawasan, sosok yang dapat memberi contoh teladan, memiliki sumbangsih besar dalam segi pengetahuan, selalu berusaha untuk maju, terdepan, dan selalu mengembangkan diri untuk mendapatkan inovasi yang bermanfaat sebagai bahan pengajar kepada anak didik (Zulfiati, 2014).

Pengetahuan atau kompetensi yang memadai merupakan hal yang wajib dimiliki seorang guru. Dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan yang cukup pesat di era modern seperti saat ini, maka guru di tuntut agar lebih tangkas dalam mempersiapkan masa depan bangsa dengan menerapkan proses pembelajaran disekolah yang lebih efektif agar menghasilkan generasi bangsa yang berkualitas. Oleh karena itu, pengembangan proses kurikulum pembelajaran yang di terapkan mampu dilaksanakan dengan baik oleh guru. Sebab, guru menjadi peran utama dalam menentukan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh negara.

Sekolah dasar merupakan salah satu program pendidikan formal yang jenjang pendidikannya paling dasar di Indonesia yang proses pembelajarannya berjangka waktu selama 6 tahun, dimulai dari tahapan kelas 1 sampai kelas 6 sekolah dasar. Dengan demikian, Sesuai dengan anjuran dari pemerintah dan

peraturan wajib belajar peserta didik yang dimaksudkan yaitu setiap Warga Negara Indonesia yang berusia 7 sampai 12 tahun.

SD Negeri 01 Uedele merupakan sebuah sekolah dasar yang bergerak dalam dunia pendidikan dan pengajaran di Kabupaten Tojo Una-una. Sekolah ini berada di Desa Uedele, Kec. Tojo, Kab. Tojo Una-una, SDN ini memiliki 17 bangunan yang sudah termasuk bangunan wc guru dan murid, dan mempunyai 14 tenaga pengajar yang terdiri dari 1 Kepala Sekolah, 7 Guru Kelas, 1 Guru Bidang Studi, 2 Honorer, 1 Administrasi, 1 Tenaga Perpustakaan dan 1 Tenaga Kependidikan. SD Negeri 01 Uedele memiliki jumlah keseluruhan murid 109 yaitu : 53 jumlah siswa laki-laki dan 56 jumlah siswa perempuan dengan proses belajar menggunakan kurikulum k-13.

SD Negeri 01 Uedele juga menerapkan sistem *work from home*, sehingga interaksi pembelajaran yang di gunakan pada sekolah ini adalah *luring*. Sama halnya dengan daring, tetapi *luring* merupakan akronim dari daring yaitu luar jaringan. Sistem dari *luring* ini yaitu pembelajaran dengan cara menonton tv melihat berita-berita tentang ilmu pengetahuan. Adapun selain belajar dari menonton tv, guru-guru di SD Negeri 01 Uedele melakukan pembelajaran dengan cara mendatangi rumah murid-murid untuk melakukan kegiatan belajar mengajar, tentunya dengan mematuhi protokol kesehatan sebagaimana yang telah di instrusikan oleh pemerintah. Salah satu cara yang dilakukan oleh guru-guru pada sekolah tersebut merupakan bentuk upaya demi menjaga keberlangsungan proses pembelajaran yang sekarang sedang tidak kondusif akibat virus corona.

Proses pembelajaran ini dilakukan karena SD Negeri 01 Uedele ini sebagian guru dan para orang tua murid kurang memahami penggunaan alat teknologi berupa *handphone*, serta agar murid-murid disekolah tersebut tetap menjalankan proses belajar mengajar.

Akibat dari penerapan *sistem work from home* menunjukkan bahwa rata-rata kinerja guru dalam mengajar selama satu tahun terakhir hanya mencapai 50%. Hal itu terjadi karena beberapa faktor yang menjadi kendala yaitu, sebagian guru kurang memahami penggunaan aplikasi mengajar, serta keterbatasan alat teknologi yang memadai. (Busyrah dan Sani, 2020).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dengan ini peneliti memilih SDN Negeri 01 Uedele sebagai objek penelitian dengan judul **“Pengaruh Work From Home Terhadap Kinerja Guru SD Negeri 01 Uedele Selama Masa Pandemi Covid-19”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah Work From Home Berpengaruh Terhadap Kinerja Guru SD Negeri 01 Uedele Selama Masa Pandemi Covid -19”

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur Pengaruh Work From Home Terhadap Kinerja Guru SD Negeri 01 Uedele Selama Masa Pandemi Covid-19

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Sebagai masukan bagi SD Negeri 01 Uedele dalam mengetahui tentang bagaimana pengaruh *work from home* terhadap kinerja guru selama masa pandemi covid -19.

- 1.4.2. Sebagai referensi bagi pembaca dalam melakukan penelitian dan juga dapat menambah wawasan khususnya bagi penulis.
- 1.4.3. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sintuwu Maroso.

